DAFTAR ISI

		Halaman
SAMPUL DALAM		i
PERSETUJUAN PEMBIMBING		ii
PENGESAHAN		iii
PERNYATAAN KEASLIAN		iv
PERSEMBAHAN		v
ABSTRAK		vi
KATA PENGANTAR		vii
DAFTAR ISI		ix
DAFTAR TRANSLITERASI		xii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
	C. Rumusan Masalah	7
	D. Kajian Pustaka	8
	E. Tujuan Penelitian	10
	F. Kegunaan Hasil Penelitian	11
	G. Definisi Operasional	11
	H. Metode Penelitian	13
	I. Sistematika Pembahasan	15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II TINJAUAN UMUM POLIGAMI MENURUT HUKUM ISLAM DAN UU NO. 1 TAHUN 1974

A. Pengertian Poligami 18

B. Dasar Hukum Poligami 21

C. Sejarah Hukum Disyari'atkannya Poligami 23

D. Pandangan Ulama terhadap Poligami 24

E. Syarat-syarat dan alasan Poligami 25

F. Hikmah dan Tujuan Poligami 29

G. Prosedur Poligami 31

H. Hukum Poligami 38

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN PUTUSAN NOMOR: 4475/Pdt.G/2010/PA.Sby. IZIN POLIGAMI DI PENGADILAN AGAMA SURABAYA

A. Sekilas Tentang Pengadilan Agama Surabaya

1. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Surabaya 44

2. Wilayah Hukum 46

B. Proses penyelesaian Permohonan Izin Poligami di Pengadilan agama Surabaya

1. Proses Pengajuan Permohonan 48

2. Proses Pemanggilan Para Pihak 50

3. Proses pemeriksaan Para Pihak dan Persidangan 51

4. Proses Penetapan Putusan 53

C. Deskripsi Putusan No. 4475/Pdt.G/2010/PA Pengadilan Agama Surabaya dalam Perkara Izin Poligami (Termohon tidak bisa melaksanakan kewajiban sebagai seorang istri secara maksimal) 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pertimbangan dan Dasar Hukum Hakim dalam Memutuskan Perkara Izin Poligami No.4475/Pdt.G/2010/PA.Sby Tentang Termohon Tidak Bisa Melaksanakan Kewajiban sebagai Seorang Istri Secara Maksimal 65

BAB IV ANALISIS TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN AGAMA SURABAYA NOMOR: 4475/Pdt.G /2010/ PA.Sby TENTANG TERMOHON TIDAK BISA MELAKSANAKAN KEWAJIBAN SEBAGAI ISTRI SECARA MAKSIMAL

A. Analisis Hakim dalam Putusan No. 4475/Pdt.G/2010/PA.Sby Tentang Termohon Tidak Bisa Melaksanakan Kewajiban Sebagai Istri Secara Maksimal..... 70

B. Analisis Pertimbangan Hakim Terhadap Putusan No. 4475/Pdt.G/2010/PA.Sby Tentang Termohon Tidak Bisa Melaksanakan Kewajiban Sebagai Istri Secara Maksimal..... 73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 77

B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

د	Dal	d	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ء	Ha	h	Ha
ي	Hamzah	’	Apostrof
ك	Ya	y	Ya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id